

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu bahwa metode mengajar guru Sekolah Minggu di Gereja Toraja Jemaat Hermon Tombang dalam meningkatkan konsentrasi anak, khususnya kelas besar dan remaja, umumnya menggunakan metode cerita dan tanya jawab. Metode cerita lebih efektif karena disukai anak dan mampu meningkatkan fokus, sementara metode tanya jawab kurang berhasil pada anak pemalu atau yang tidak memahami cerita yang disampaikan. Guru juga berupaya menyesuaikan penyampaian cerita dengan karakter dan kebutuhan anak, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas, gangguan dari lingkungan sekitar, serta kurangnya variasi metode.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa peran guru Sekolah Minggu bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pelayan Tuhan yang bertugas menanamkan nilai-nilai iman kepada anak sejak dini. Hal ini selaras dengan Amsal 22:6 yang mengajarkan pentingnya mendidik anak sesuai dengan jalan yang benar sejak kecil. Oleh karena itu, metode mengajar yang digunakan harus menyenangkan, relevan, dan penuh kasih, agar anak tidak hanya mendengarkan cerita, tetapi juga memahami dan menghayati kebenaran firman Tuhan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi Guru Sekolah Minggu

Guru Sekolah Minggu, yang merupakan pelaksana untuk menjalankan tanggung jawab dan tugas sebagai posisi guru sekolah minggu. Diharapkan untuk terus mengembangkan kualitas pengajaran demi tercapainya tujuan pendidikan kepada anak-anak Kristen yang lebih baik. Guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar, dengan memanfaatkan media interaktif dan pendekatan yang menyenangkan agar anak tetap fokus dan aktif selama kegiatan.

2. Bagi Gereja

Pimpinan Majelis Gereja sebagai penanggung jawab terhadap pelayanan dalam SMGT juga bertanggung jawab mempersiapkan dan mendukung pelayanan Sekolah Minggu dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai, seperti ruang yang cukup luas, alat peraga yang lengkap, serta sarana pendukung lain untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak-anak dan berlangsung secara efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini merupakan pondasi untuk penelitian lanjutan yang lebih dalam mengenai bagaimana metode mengajar memengaruhi hasil belajar anak. Penelitian selanjutnya juga bisa menambahkan lebih banyak hal yang dikaji, seperti peran keluarga atau lamanya waktu bercerita, yang mungkin berpengaruh pada konsentrasi anak.